



Efektifitas edukasi jajanan dan penerapan buku catatan harian jajanan dalam meningkatkan pengetahuan pada anak Sekolah Dasar

Amelia Priyadi Putri, Diyah Yulistika Handayani

Program Studi S1 Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Purwokerto

How to cite (APA)

Putri A.P, Handayani D.Y. (2023). Efektifitas edukasi jajanan dan penerapan buku catatan harian jajanan dalam meningkatkan pengetahuan pada anak Sekolah Dasar. *Journal of Nursing and Education*, 4(1), 75-84.

<https://doi.org/10.34305/jnpe.v4i1.847>

History

Received : 31 Agustus 2023

Accepted : 29 September 2023

Published : 1 Desember 2023

Corresponding Author

Amelia Priyadi Putri, Program Studi S1 Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Purwokerto; ameliapriyadi putri@gmail.com



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

ABSTRAK

Latar Belakang : Anak usia sekolah dasar memiliki banyak masalah kesehatan salah satunya adalah kurangnya pengetahuan tentang manfaat jajanan bergizi. Anak usia sekolah dasar mengalami masalah kesehatan salah satunya kurangnya pengetahuan mengkonsumsi jajanan sehat. Banyak anak memilih jajanan yang tidak sehat Ketika di sekolah yang menyebabkan mengalami masalah Kesehatan.

Metode : Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *quasy experimental* (eksperimen semu) dengan menggunakan Pretest-Posttest Control Two Group Design. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan total sampling yaitu 64 responden dari 337 populasi. Dengan instrument penelitian menggunakan kuesioner.

Hasil: Rata-rata kelas eksperimen 70.6349 atau 70,6% yang termasuk dalam kategori Cukup Efektif. Sementara untuk rata rata kelas control adalah sebesar 23.5507 atau 23,5% yang termasuk dalam kategori tidak efektif.

Pembahasan : menunjukkan bahwa pengetahuan tentang jajanan dengan buku catatan harian jajanan mengalami peningkatan skor pengetahuan lebih tinggi dibandingkan dengan diberikan menggunakan media power point.

Kesimpulan : Media buku catatan harian jajanan lebih berpengaruh dalam meningkatkan pengetahuan jajanan pada anak sekolah dasar dibandingkan dengan media power point.

Kata Kunci : Buku catatan harian, Jajanan, Anak Sekolah Dasar

Pendahuluan

Anak usia sekolah dasar memiliki masalah kesehatan salah satunya adalah kurangnya pengetahuan tentang manfaat jajanan bergizi. Jajanan selalu berhubungan dengan kehidupan anak sekolah dasar yang tidak terpisahkan. Beberapa jajanan sekolah ada yang menggunakan bahan pengawet dan zat berbahaya yang dapat menimbulkan sakit. Kebiasaan jajan yang sulit diubah pada anak sekolah dasar ialah membeli jajanan yang tidak sehat, seperti jajanan dengan menggunakan minyak yang sudah dipakai berapa kali, pewarna makanan, saos, cabai kering giling, dan membeli minuman seduh lebih dari 1x dalam sehari. Sulit untuk menjaga kesenjangan nutrisi antara apa yang dikonsumsi dan apa yang dibutuhkan ketika masyarakat kekurangan informasi tentang gizi, yang mengakibatkan masalah gizi kurang dan gizi lebih (Tarawan, V. M. et al. 2020) dalam penelitian (Mustika Ratu, 2022).

Status gizi seseorang akan dipengaruhi oleh pengetahuan gizi yang tidak memadai dan pemilihan jajanan yang kurang baik. Penelitian tahun 2014 (Sukma, D.C.) dalam penelitian (Mustika Ratu, 2022). Kata "junk food", "fast food", dan "street food", "snack food" adalah bagian dari istilah "konyol food" (Diana Sari & Rachmawati, 2020). Menurut penelitian, kesehatan anak-anak dipengaruhi secara negatif oleh pengawasan jajan yang tidak sesuai, yang berdampak buruk jangka panjang pada kesehatan tubuh (Qorrotu Aini, 2019).

Bahan utama ganja atau THC (Tetrahydrocannabinol) telah ditemukan oleh Badan Narkotika Nasional (BNN). Dalam bentuknya yang sekarang, produk tersebut dijual di toko-toko dekat TK dan SD yang disetujui oleh serikat pekerja terkait narkoba. Bandar besar narkoba saat ini mengincar anak-anak. Mereka ingin menghancurkan Indonesia dengan menghancurkan generasi mudanya (BNN, 2020).

Melihat konteks di atas, peneliti ingin meneliti tentang "Efektifitas Edukasi

Jajanan dengan Menggunakan Buku Catatan Harian dan Power Point Terhadap Tingkat Pengetahuan Anak Sekolah Dasar". Dengan seperti itu orang tua siswa dapat memperoleh informasi dari sekolah, dan pengajar dapat mengakses informasi dari rumah, sehingga memungkinkan kedua belah pihak yaitu pihak guru dan orang tua dalam memantau perkembangan dan kinerja anak (Amelia & Nurfadilah, 2021). Menurut Lestari (2018) ada beberapa manfaat dari menulis buku harian antara lain; Bisa meredakan stress dan meringankan beban pikiran, Sebagai catatan objektif, Sebagai sumber inspirasi masa depan, Tempat menyimpan kenangan. Pemerintah telah mengakui hasil pendidikan informal setara dengan hasil pendidikan formal dan nonformal, termasuk persyaratan agar anak didik sejak lahir hingga dewasa dan pendidikan anak usia dini dimulai di rumah. Karena banyak anak memiliki rumah yang kacau, yang secara signifikan mempengaruhi kinerja sekolah mereka, keluarga merupakan tahap penting dalam pendidikan (Dinas Pendidikan, 2021).

Penelitian ini menggunakan buku catatan harian yang berisi tentang pengetahuan jajanan dan ada pemantauan jajanan anak ketika disekolah sehingga orang tua bisa memantau konsumsi jajan anak ketika disekolah dan buku ini bisa melihat jika suatu saat anak sakit apakah dari konsumsi jajan waktu di sekolah. Sehingga memudahkan guru juga karena guru tidak selalu memantau konsumsi jajan siswa siswinya.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain eksperimen Pretest-Posttest Control Two Group Design. Desain *quasy experimental* (eksperimen semu) dengan menggunakan Pretest-Posttest Control Two Group Design. Pendekatan ini merupakan penelitian yang diperoleh dari dua kelompok, lalu diberikan pretest-posttest dan dilakukan intervensi untuk mengetahui keadaan sebelum dan

sesudah apakah ada perbedaan atau tidak. Kedua kelompok tersebut adalah kelompok dengan menggunakan buku catatan harian di SDN 2 Cibadak dan media power point di SDN 5 Cibadak.

Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023 tepatnya pada bulan maret-april di SDN 2 Cibadak (kelompok eksperimen) dan SDN 5 Cibadak (Kelompok Kontrol) Kecamatan Banjarsari Kabupaten Ciamis. Sekolah dipilih karena secara geografis sd ini terletak dipedesaan dengan tingkat ekonomi orang tua yang berbeda.

Populasi penelitian terdiri dari 337 siswa SDN 2 Cibadak dan SDN 5 Cibadak di Kecamatan Banjarsari Kabupaten Ciamis. Sampel yang diambil dari penelitian ini merupakan representasi akurat dari populasi yang diteliti. Penelitian ini menggunakan 64 responden sebagai sampel yang terdiri 32 siswa dari SDN 2 Cibadak dan 32 siswa dari SDN 5 Cibadak semuanya adalah siswa kelas IV. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini yaitu non-random sampling yang merupakan teknik sampling pilihan berdasarkan subjektivitas peneliti dan tidak dipilih secara acak.

Instrumen pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang valid digunakan sebanyak 10 kuesioner dalam penelitian Triasari (2015) Hubungan Siswa Kelas V SDN Cipayang 2 Kota Depok Pengetahuan dan Sikap Tentang Jajan Aman dan Perilaku Memilih Jajan untuk menguji pengetahuan jajanan siswa. Isi kuesioner ini dengan menandai jawaban yang Anda yakini benar atau salah dengan tanda centang. Penelitian ini menggunakan alat ukur kuesioner yang reliabel, sehingga reliabilitas dan validitasnya sudah dapat dipastikan.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Sumber data primer dilihat melalui pengamatan lapangan atau langsung, serta wawancara dengan partisipan penelitian. Observasi langsung siswa kelas IV SDN 2 Cibadak dan SDN 5 Cibadak Kecamatan Banjarsari Kabupaten

Ciamis menjadi sumber data utama penelitian ini. Untuk data sekunder didapatkan lewat orang tua siswa dan guru. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis Univariat, Uji normalitas, dan Analisis Bivariat. Analisis univariat ini dilihat dari karakteristik jenis kelamin dan usia. Uji normalitas penelitian ini menggunakan Kolmogorov Smirnov karena ukuran sampel lebih besar dari 50. Hasil uji normalitas kemudian disandingkan dengan nilai tabel Kolmogorov-Smirnov di SPSS. memiliki nilai dengan data tidak berdistribusi normal dan jika hasil uji normalitas kurang dari 0,05. Dan data berdistribusi tidak normal. Untuk analisis bivariat menggunakan Uji Wilcoxon karena data tidak terdistribusi normal. Analisis data ini bertujuan untuk membandingkan seberapa jauh pengetahuan anak tentang jajanan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Pengolahan data ini menggunakan spss dengan melalui editing, scroning, coding, memasukan data, tabulating, dan cleaning.

Hasil

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain eksperimen Pretest-Posttest Control Two Group Design. Desain *quasy eksperimental* (eksperimen semu) dengan menggunakan Pretest-Posttest Control Two Group Design. Pendekatan ini merupakan desain yang diperoleh dari dua kelompok, lalu diberikan pretest-posttest dan dilakukan intervensi untuk mengetahui keadaan sebelum dan sesudah apakah ada perbedaan atau tidak. Kedua kelompok tersebut adalah kelompok dengan menggunakan buku catatan harian di SDN 2 Cibadak dan media power point di sdn 5 Cibadak.

Tabel 1.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik responden

Karakteristik Responden	Buku Catatan harian		Media Power Point	
	n	%	n	%
Jenis Kelamin				
a. Perempuan	18	56.3%	20	62.5%
b. Laki- Laki	14	43.8%	12	37.5%
Jumlah	32	100,0	32	100,0

Berdasarkan tabel 1.1 pada penelitian ini responden mempunyai karakteristik yang bisa dibedakan dari jenis kelamin. Untuk kelompok Eksperimen siswa Perempuan ada 18 (56,3%) dan siswa laki-laki

ada 14 (43,8%). Sedangkan pada kelompok control siswa Perempuan ada 20 (62.5%) dan siswa laki-laki ada 12 (37.5). Keduanya sama-sama memiliki jumlah Perempuan lebih banyak dibanding siswa laki-laki.

Tabel 1.2 Tingkat Pengetahuan Sebelum dan sesudah Dilakukan Intervensi

Tingkat Pengetahuan	Buku Catatan harian				Media Power Point			
	Sebelum	%	Sesudah	%	Sebelum	%	Sesudah	%
	n		n		n		n	
Menengah	14	43.8	2	6.3	16	50.0	11	34.4
Tinggi	18	56.3	30	93.8	16	50.0	21	65.6
Total	32	100.0	32	100.0	32	100.0	32	100.0

Berdasarkan Tabel 1.2 merupakan hasil tingkat pengetahuan berdasarkan kategori. Hasil pada penelitian ini hanya ada 2 tingkatan yaitu tingkat pengetahuan menengah dan tinggi. Pada kelompok Buku Catatan Harian dalam kategori menengah sebelum di lakukan intervensi ada 14 (43.8%) sesudah dilakukan intervensi menjadi 2 (6.2%),

pada kategori tinggi sebelum intervensi ada 18 (56.3%) setelah intervensi menjadi 30 (93.8%). Pada Kelompok Media power point kategori menengah sebelum intervensi ada 16 (50.0%) sesudah intervensi menjadi 11 (34.4). sedangkan pada kategori tinggi sebelum intervensi ada 16 (50.0%) sesudah intervensi menjadi 21 (65.6%).

Tabel 1.3 Skor Pengetahuan Responden Sebelum dan Sesudah Diberikan Intervensi

	Skor Pengetahuan			
	Buku Catatan Harian		Media Power Point	
	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah
Mean	86.25	95.63	86.25	89.06
Std. Deviation	12.889	7.156	10.701	8.561
Nilai Minimum	60	70	70	70
Nilai Maksimum	100	100	100	100

Berdasarkan tabel 1.3 dilihat dari hasil diatas rata-rata kelompok pada buku catatan harian sebelum intervensi 86.25 sesudah intervensi menjadi 95.63 dengan

nilai minimum pada kelompok buku yaitu 60. Rata-rata pada media power point sebelum intervensi yaitu 86.25 sesudah intervensi menjadi 89.06 dengan nilai minimum 70 . Keduanya mengalami peningkatan dengan

jumlah tipis tetapi jika dilihat jadi jumlah rata-rata media buku catatan harian jajan lebih

mengalami peningkatan yang tinggi dibandingkan dengan media power point.

Tabel 1.4 Hasil Uji Normalitas Pre-Test dan Post-Test

Kelompok	Hasil	Kriteria Normal	Kesimpulan
Buku Catatan Harian			
a. Pre-test	0.002	>0.05	Tidak Normal
b. Post-test	0.000	>0,05	Tidak Normal
Media Power Point			
a) Pre-test	0.004	>0,05	Tidak Normal
b) Post-test	0.001	>0,05	Tidak Normal

Berdasarkan tabel 1.4 hasil dari uji normalitas menunjukkan hasil buku catatan harian dari pre-test itu 0.002 dan hasil post-test yaitu 0.000. Hasil pada media power point dari pre-test yaitu 0.004 dan hasil post-

test 0.001. Hasil dari keduanya menunjukkan hasil <0.05, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil uji normalitas pada sampel penelitian ini berdistribusi tidak normal.

Tabel 1.5 Perbedaan Rerata Peningkatan Skor Pengetahuan Jajanan

	Peningkatan Skor Pengetahuan	
	Buku Catatan Harian	Power Point
Mean Rank	70.6349	23.5507

Berdasarkan tabel 1.5 diketahui bahwa rata rata untuk kelas Eksperimen adalah 70.6349 atau 70,6% termasuk dalam kategori Cukup Efektif. Sementara untuk rata rata kelas control adalah sebesar 23.5507 atau

23,5% termasuk dalam kategori tidak efektif. Maka dapat disimpulkan dari hasil tersebut bahwa media buku catatan haran jajanan lebih efektif dibandingkan dengan media power point.

Pembahasan

Peneliti Menganalisis hasil yang telah dilaporkan sesuai dengan tujuan penelitian dan menilai apakah hasil tersebut dapat dibandingkan dengan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik.

1. Karakteristik Responden

Berdasarkan temuan penelitian, responden memiliki karakteristik, termasuk jenis kelamin. dengan total jumlah responden 64 siswa diketahui pada kelompok eksperimen siswa perempuan berjumlah 18 siswa (64,9%) lebih banyak dari pada siswa laki-laki dengan jumlah 14 siswa (35,1%), sedangkan pada kelompok kontrol siswa perempuan berjumlah 20 siswa (54,1%) lebih banyak daripada siswa

laki-laki 12 siswa (45,9%).

Gender memiliki sedikit atau tidak ada dampak pada pertumbuhan pengetahuan. Pria dan wanita, bagaimanapun, mendekati keingintahuan pada hal-hal baru dan dampak lingkungan secara berbeda pada fase perkembangan yang berbeda. bahwa lingkungan anak laki-laki dapat berdampak. Dalam studi (Rifaldo, 2021).

2. Pengetahuan Tentang Jajanan

a. Buku Catatan Harian Jajanan

1) Pengetahuan

Berdasarkan hasil penelitian dari 64 responden, setelah dilakukan intervensi yang memiliki pengetahuan tinggi

yaitu sebesar (93.8%), yang memiliki pengetahuan menengah sebesar (6.3%), dan yang memiliki pengetahuan rendah sebesar (0%) karena tidak ada yang memiliki hasil dibawah 60%. Sebelum intervensi, pengetahuan responden dievaluasi menggunakan buku catatan harian, dan skor rata-rata berkisar antara 60 hingga 100. Setelah intervensi, skor pengetahuan rata-rata yang berkisar antara 70 hingga 100 adalah 95,63. Dilihat dari hasil observasi pada buku catatan harian saat anak mengisi makanan yang dikonsumsi setiap hari. Anak lebih banyak mengkonsumsi minuman rasa dengan makanan gorengan, hampir semua anak mengkonsumsi makanan dan gorengan setiap hari. Rata-rata dikonsumsi hampir setiap hari. anak menyukai makanan digoreng dan minuman berasa karena rasa yang sesuai dengan selera Meskipun demikian, dari unsur harga, makanan digoreng dan minuman manis ini dikonsumsi setiap hari dibandingkan kelompok makanan lain. Gorengan merupakan makanan yang gurih, umumnya biasa dikonsumsi dengan tambahan cabe kering atau sambal. Tambahan bumbu pedas ini menjadikan seseorang merasa sedikit ketagihan.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian (Mirnawati, 2018) yang menunjukkan hal tersebut setelah menggunakan

buku catatan siswa masuk dalam Dua siswa masuk dalam kategori sangat rendah dan rendah, keduanya memiliki persentase 0%, sedangkan kategori sedang memiliki proporsi 8%. dengan persentase 68%, tujuh belas siswa ditempatkan pada kelompok tinggi, dan enam siswa ditempatkan pada kategori sangat tinggi dengan persentase 24%. berdasarkan skor rata-rata 84,4, yang dianggap tinggi dan berada dalam kisaran 80-89.

Temuan penelitian dalam penelitian Astuti & Duanita (2019) siswa Madrasah Ibtidaiyah Al Fitrah Kupang memiliki pemahaman yang tinggi tentang jajanan sehat sebelum penyuluhan, yaitu sebanyak 23 responden (37,7%), dan jumlah tersebut meningkat menjadi 43 responden (70,5%) setelah dilakukan konseling.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Devriany (2021) dengan hasil hasil penilaian pre-test, terdapat 51,95% siswa-siswa dengan tingkat pengetahuan yang cukup dan 48,05% dengan kategori pengetahuan yang baik. Setelah mendapatkan penyuluhan, post-test meningkat yaitu 7,79% peserta dengan kategori pengetahuan cukup paham, 50,64% pengetahuan yang baik dan 41,57% sangat baik.

Dalam penelitian Anif Lestari & Eko Arianto (2019) menyatakan bahwa media buku bergambar berpengaruh dalam meningkatkan pengetahuan dan

praktik meggosok gigi pada siswa SD/MI dengan hasil signifikasi atau nilai p pada kelompok eksperimen adalah 0,000. Karena nilai p (0,000) kurang dari 0,05, maka diperoleh hasil bahwa hipotesis diterima.

Pengetahuan diperoleh melalui pemantauan pikiran dan keadaan pikiran kita tentang suatu hal tertentu. Pengetahuan yang berhubungan dengan kesehatan akan menjadi faktor kunci dalam menjaga kesehatan diri sendiri. Perspektif orang tentang kesehatan dan penyakit meningkat ketika mereka memiliki pemahaman yang lebih baik tentangnya. Informasi kesehatan yang baik pada akhirnya dapat mengarah pada peningkatan kesehatan (Auliah et al., 2021).

b. Media Power Point

1) Pengetahuan

Setelah intervensi, hasil dari 64 responden menunjukkan bahwa mereka yang memiliki pengetahuan tinggi (65,6%), pengetahuan sedang (34,4%), dan pengetahuan rendah (0,0%) semuanya memiliki skor pengetahuan lebih tinggi dari rata-rata nasional sebesar 60%.

Sebelum dilakukan intervensi dengan menggunakan media power point, skor rata-rata pengetahuan responden adalah 86,25 membutuhkan skor antara 70 dan 100, masing-masing. Setelah dilakukan intervensi, rata-rata skor pengetahuan responden adalah 89,06 dengan nilai minimal 70. dan nilai

maksimal 100.

Berdasarkan hasil tersebut, terlihat jelas bahwa kelompok yang mendapatkan promosi kesehatan melalui media power point memiliki rata-rata nilai pengetahuan responden yang lebih rendah dibandingkan dengan kelompok yang mendapatkan intervensi menggunakan buku catatan harian.

Dalam penelitian Haryani & Siregar (2022) mengatakan bahwa pengetahuan manusia diperoleh melalui mata kurang lebih 75%, dan 25% lainnya disalurkan, melalui indera lainnya, sehingga dapat dikatakan bahwa media visual bisa dipahami dan mudah disampaikan.

Dalam penelitian Oliveira et al., (2022) Pemahaman anak tentang makan, gizi, dan aktivitas fisik meningkat sebagai hasil dari kegiatan pendidikan kesehatan yang digunakan pada tahap intervensi (p-value 0,05). Efek serupa diamati ketika anak-anak dievaluasi dalam status gizi, yang tidak diamati dalam penelitian (Franciscato et al., 2019).

Berdasarkan hasil penelitian pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan buku catatan harian jajan dan media power point tersebut bahwa edukasi menggunakan buku catatan harian jajan lebih tinggi dibandingkan dengan media power point.

3. Perbedaan Peningkatan Skor Pengetahuan Yang Diberikan Intevensi

Tentang Jajanan Pada Anak Sekolah Dasar Dengan Buku Catatan Harian Jajanan Dan Media Power Point.

Menurut analisis rata-rata kelompok yang menggunakan buku harian adalah 70,6349 atau 70%. Sedangkan yang menggunakan media power point adalah 23,5507 atau 23,5%. Maka dapat disimpulkan bahwa media buku harian jajanan memiliki potensi lebih besar daripada media power point media. Pada kelompok eksperimen, pengetahuan responden meningkat lebih cepat daripada kelompok kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan tentang jajanan dengan buku catatan harian jajanan mengalami peningkatan skor pengetahuan lebih tinggi dibandingkan dengan diberikan menggunakan media power point.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Rifaldo (2021) yang menunjukkan remaja pada kelompok perlakuan memiliki skor pengetahuan rata-rata 9,27 sebelum menerima promosi kesehatan melalui media buku cerita dan 12,83 setelah menerima promosi kesehatan. Anak pada kelompok kontrol memiliki skor pengetahuan 6,80 sebelum dan 7,13 setelah menerima materi promosi kesehatan berupa poster. Sebelum menggunakan media buku cerita untuk promosi kesehatan, rata-rata peningkatan pengetahuan anak pada kelompok perlakuan adalah 4,3 dan setelah diterapkan buku catatan harian menjadi 7,87. Sedangkan peningkatan skor pengetahuan anak pada kelompok kontrol sebelum diberikan promosi kesehatan menggunakan media poster yaitu 3,90 dan sesudah diberikan yaitu 7,74

dengan nilai p-value sebesar $0,000 < 0,05$.

Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian yang mengkaji dampak penggunaan buku harian jajanan pada pengetahuan jajanan aman siswa kelas IV SND 2 Cibadak, dapat dikatakan bahwa hasil prestasi belajar tentang jajanan menggunakan buku harian jajanan dibandingkan dengan media power poin menunjukkan perbedaan yang signifikan. Rata rata untuk kelas Eksperimen adalah 70.6349 atau 70,6% termasuk dalam kategori Cukup Efektif. Sementara untuk rata rata kelas control adalah sebesar 23.5507 atau 23,5% termasuk dalam kategori tidak efektif. Maka dapat disimpulkan dari hasil tersebut bahwa media buku catatan haran jajanan lebih efektif dibandingkan dengan media power point. Hasilnya menunjukkan bahwa p-value adalah 0,05. Dengan demikian, media pembelajaran yang menggunakan power point, kelas yang menggunakan snack journal sebagai media pembelajaran lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswa sekolah dasar.

Saran

Buku catatan harian jajanan dapat digunakan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran oleh Guru untuk meningkatkan pengetahuan siswa sekolah dasar dan diharapkan untuk peneliti selanjutnya membandingkan buku catatan harian jajanan dengan media lain dalam mengukur tingkat pengetahuan pada anak sekolah dasar.

Daftar Pustaka

- Amelia, Z., & Nurfadilah, N. (2021). Implementasi Penggunaan Jurnal Harian di Lembaga PAUD. *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1–15.
- Anif Lestari, D., & Eko Arianto, M. (2019). *PENGARUH PEMBERIAN BUKU SAKU TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN SAFETY RIDING PADA*

- SISWA KELAS X DAN XI JURUSAN TBSM (TEKNIK DAN BISNIS SEPEDA MOTOR) SMK MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA.
- Astuti, A., & Duanita, M. H. (2019). Dampak Penyuluhan Jajanan Sehat terhadap Pengetahuan dan Sikap Anak Sekolah Dasar di Madrasah Ibtidaiyah Al-fitrah Kampung Nelayan Oesapa Kupang. *CHMK Health Journal*, 3(3), 62–68.
- Auliah, Sitompul, L., Andeka, W., Patroni, R., & Sumaryono, D. (2021). *Efektivitas Promosi Kesehatan melalui Media Booklet terhadap Pengetahuan tentang Anemia pada Remaja Putri Kelas Vii di SMP N 19 Kota Bengkulu*. Poltekkes Kemenkes Bengkulu.
- BNN, H. (2020). *Narkoba pada anak anak. Badan Narkotika Nasional Provinsi Suawesi Selatan*.
- Devriany, A. (2021). Peningkatan Pengetahuan Anak Sekolah Dasar tentang Dampak Jajan Sembarangan Bagi Kesehatan. *Poltekita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 35–41.
- Diana Sari, Y., & Rachmawati, R. (2020). Kontribusi Zat Gizi Makanan Jajanan Terhadap Asupan Energi Sehari Di Indonesia (Analisis Data Survey Konsumsi Makanan Individu 2014)[Food Away From Home (Fafh) Contribution of Nutrition To Daily Total Energy Intake in Indonesia]. *Penelitian Gizi Dan Makanan (The Journal of Nutrition and Food Research)*, 43(1), 29–40.
- Franciscato, S. J., Janson, G., Machado, R., Lauris, J. R. P., de Andrade, S. M. J., & Fisberg, M. (2019). Impacto do Programa de educação nutricional “Nutriamigos®” nos níveis de conhecimento sobre alimentação saudável em crianças escolares. *Journal of Human Growth and Development*, 29(3), 390.
- Haryani, W., & Siregar, I. H. Y. (2022). Pop-up book as a media for dental promotion to increase knowledge of dental health in elementary school students. *Journal of Drug Delivery and Therapeutics*, 12(1), 42–44.
- Lestari, O. P. (2018). Kebiasaan Menulis Buku Harian Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning pada Siswa Kelas Vii Smp Muhammadiyah 2 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 1(1), 210–218.
- Moonti, Mutia Agustiani. (2023). Pengaruh Efektivitas Support System Keluarga Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operatif di Ruang Bedah RSUD Gunung Jati Cirebon. *Journal of Nursing Practice and Education* 3(02):112-118. <https://doi.org/10.34305/jnpe.v3i2.656>.
- Mustika Ratu, T. (2022). *PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG JAJANAN PADA REMAJA DI SMA NEGERI SULAWESI TENGGARA DAN SMA NEGERI SULAWESI SELATAN DI MASA PANDEMI COVID-19= KNOWLEDGE AND ATTITUDE ABOUT SNACKING BY ADOLESCENTS AT SOUTH SULAWESI STATE SMA AND SULAWESI STATE SMA SOUTH IN TH*. Universitas Hasanuddin.
- Oliveira, M. L. de, Castagnoli, J. de L., Machado, K. M. C., Soares, J. M., Teixeira, F., Schiessel, D. L., Santos, E. F. dos, & Novello, D. (2022). Interdisciplinary Educational Interventions Improve Knowledge of Eating, Nutrition, and Physical Activity of Elementary Students. *Nutrients*, 14(14), 2827.
- Pendidikan, D. (2021). *Edukasi. Dinas Pendidikan Kota Jambi*.
- Qorrotu Aini, S. (2019). PERILAKU JAJAN PADA ANAK SEKOLAH DASAR SNACKING BEHAVIOUR OF ELEMENTARY SCHOOL STUDENT. *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan Dan IPTEK*, 15(2), 133–146. <http://ejournal-litbang.patikab.go.id/index.php/jl/article/viewFile/153/125>
- Rifaldo, M. (2021). *Efektifitas Promosi Kesehatan melalui Media Buku Cerita tentang Makan Buah Sayur terhadap Pengetahuan Anak Sekolah Dasar di SD N 47 Kota Bengkulu*. Poltekkes Kemenkes Bengkulu.

Triasari, R. (2015). *Hubungan pengetahuan dan sikap mengenai jajanan aman dengan perilaku memilih jajanan pada siswa kelas V SD Negeri Cipayung 2 kota Depok*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, 2015.